

Seminar Nasional

Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia

Transforming BPDs to Enhance Regional Economic Development

Sambutan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan

Jakarta, 23 Mei 2016

Yang kami hormati,

- Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri atau yang mewakili;
- Mr. Christopher Juan Costain, Country Sector Coordinator for Finance & Market, The World Bank Group
- Mr. Remy Duiven, Deputy Head of Economic Development Cooperation-SECO
- Country Director for Indonesia - Asian Development Bank, atau yang mewakili
- Country Director for Indonesia - Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), atau yang mewakili
- Direktur Utama BPD seluruh Indonesia
- Komisaris Utama BPD seluruh Indonesia
- Ketua Umum dan Pengurus Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda);
- Sdr/Sdri Pejabat Otoritas Jasa Keuangan;
- Bpk./Ibu hadirin yang berbahagia

1. Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia-Nya sehingga kita semua dapat berkumpul di tempat ini guna mengikuti Seminar Nasional Bank Pembangunan Daerah yang bertemakan *Transforming BPDs to Enhance Regional Economic Development*.
2. Permohonan maaf tak lupa disampaikan oleh Bp. Muliaman Hadad (Ketua DK OJK) dikarenakan harus memimpin kegiatan OJK bersama Bpk. Presiden RI, beliau tidak dapat hadir pada acara ini dan menyampaikan salam kepada Bapak dan Ibu sekalian.

Bapak/Ibu yang kami hormati,

3. Pada kesempatan ini, izinkan saya terlebih dahulu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kemendagri, Asbanda, dan Panitia Acara serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan seminar ini, terutama World Bank dan *Switzerland Economic Cooperation & Development (SECO)*, yang turut mensponsori acara ini.

4. Selanjutnya, kami ucapkan pula terima kasih kepada:
 - Para pembicara yang telah berkenan hadir, yakni Sdr. Prof. Neo Boon Siong dari *Nanyang Technological University of Singapore*, Bpk. Arief Harris/*Chief Financial Officer* BTPN, dan Bpk Ahyani Zaman/*Direktur SDM PT Semen Indonesia*,
 - Lembaga-lembaga internasional yang selama ini telah menjalin kerja sama yang baik dengan OJK, antara lain *Sparkassenstiftung fur International Kooperation (Savings Banks Foundation for International Cooperation)*, *Asian Development Bank (ADB)*, dan *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

5. Pada kesempatan ini saya ingin menginformasikan sekilas perkembangan industri perbankan. Kredit dan DPK menunjukan *trend* perlambatan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Kredit dan DPK perbankan per Maret 2016 masing-masing hanya tumbuh 8,71% dan 6,44% (yoy), turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,28% dan 16,04% (yoy). Hal ini diikuti oleh pertumbuhan laba yang negatif per Maret 2016 sebesar -2,29% yoy. Namun demikian, rasio KPMM perbankan masih stabil dikisaran 22,00% sedangkan NPL cenderung meningkat yaitu sebesar 2,83% gross dari sebelumnya 2,40%.
6. Pertumbuhan kelompok BPD kami nilai cukup baik. Sampai dengan akhir tahun Maret 2016, total aset BPD sebesar Rp531,30 triliun atau tumbuh 6,48% (yoy). DPK sebesar Rp432,44 triliun atau tumbuh 5,27%, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp328,19 triliun atau tumbuh 8,12% (yoy). Laba BPD tumbuh positif sebesar 7,91% yoy sedangkan KPMM mencapai 20,61%. Rasio gross NPL per Maret 2016 relatif stabil yaitu sebesar 3,89% dari sebelumnya 3,83%. Namun demikian, kontribusi BPD terhadap perekonomian daerah masih kecil tercermin dari pangsa kredit produktif yang baru sekitar 30% dari total kredit yang disalurkan. Oleh karena itu, kinerja dan peran BPD masih harus ditingkatkan agar benar-benar sejalan dengan misinya sebagai agen pembangunan.

Bapak/Ibu yang muliakan,

7. Sebagaimana kita ketahui, Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah telah diluncurkan oleh Bapak Presiden RI, Joko Widodo, tepatnya pada tanggal 26 Mei 2015 di Istana Negara. Para Komisaris Utama dan Direktur Utama BPD se-Indonesia beserta Gubernur selaku wakil pemegang saham BPD dan Ketua DPRD yang hadir pada acara tersebut telah menandatangani komitmen bersama untuk melaksanakan dan mendukung Program Transformasi tersebut.
8. Sejalan dengan tema seminar ini, dapat kami sampaikan kembali bahwa visi dan sasaran dari Program Transformasi BPD adalah agar BPD dapat menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Visi tersebut akan diwujudkan melalui

- road map* implementasi Program Transformasi BPD yang terdiri dari tiga tahapan yakni: (i) Fase Pembangunan Fondasi (*Foundation Building*), (ii) Fase Percepatan Pertumbuhan (*Growth Acceleration*) dan, (iii) Fase Pemimpin Pasar (*Market Leadership*).
9. Program Transformasi BPD merupakan inisiatif strategis yang tidak hanya meningkatkan kinerja, ketahanan dan daya saing kelompok BPD, tetapi juga akan berdampak besar bagi pembangunan ekonomi daerah serta akan memperkuat ketahanan industri perbankan nasional. Oleh karena itu, OJK sangat mendukung terlaksananya Program Transformasi BPD, antara melalui kerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka pengembangan BPD. OJK dan Asbanda juga telah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga internasional antara lain *Sparkassenstiftung fur International Kooperation (Savings Banks Foundation for International Cooperation)* dan World Bank dalam rangka bantuan teknis untuk Program Transformasi BPD. Kami mengharapkan dukungan dari lembaga terkait, terutama lembaga internasional seperti ADB, GIZ dan SECO untuk mensukseskan Program Transformasi BPD tersebut.
 10. BPD perlu banyak bercermin dari keberhasilan transformasi dan pengembangan bisnis dari lembaga lain baik domestik maupun internasional. Sebagai contoh, keberhasilan Bank Tabungan (Sparkassen) di Jerman antara lain didukung oleh Asosiasi yang profesional dan solid sehingga patut dijadikan salah satu model terbaik untuk pengembangan BPD melalui *Strategic Group* BPD sebagai wadah pengembangan strategi dan sinergi diantara BPD ke depan. Keberhasilan transformasi di beberapa bank nasional juga patut dijadikan pelajaran. Untuk itu, kami mengundang BTPN yang cukup berhasil dalam mengembangkan bisnis perbankan mikro di Indonesia untuk berbagi pengalaman. Selain itu, kami juga mengundang PT Semen Indonesia yang berhasil dalam melakukan transformasi bisnis dan membentuk Holding Company untuk mengembangkan sinergi diantara perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalamnya. Hemat saya, hal ini sangat relevan untuk dikaji dan dikembangkan oleh Asbanda dan BPD ke depan sejalan dengan arahan Bapak Presiden untuk membentuk Holding Company bagi BUMN dan BPD.

Bapak/Ibu yang kami hormati,

11. Setelah hampir satu tahun pasca peluncurannya, perlu dievaluasi pencapaian dan juga kendala dari Program Transformasi tersebut sebagai bahan perbaikan. Kami mencatat beberapa kemajuan yang telah dicapai oleh Asbanda dan BPD antara lain mencakup pembentukan *Project Management Office (PMO)* Program Transformasi BPD sebagai penggerak Program Transformasi. Selanjutnya, perlu dialokasikan sumber daya manusia terbaik dan pendanaan agar PMO dapat berjalan efektif. PMO perlu menyiapkan program kerja nyata, terarah dan terjadwal serta menjalankannya secara konsisten, sehingga tiap tahapan dalam Program Transformasi dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

12. Selain itu, telah diluncurkan *platform* BPDNet Online dan program Laku Pandai oleh BPD Kalimantan Timur pada akhir tahun 2015 lalu, yang akan diikuti oleh beberapa BPD lainnya pada tahun 2016 ini. BPD perlu memastikan bahwa Laku Pandai yang telah diluncurkan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, tidak hanya berhenti pada saat peluncurannya saja.
13. *Platform* BPDNet On Line sebagai *platform* bersama BPD dalam teknologi informasi dikembangkan oleh Asbanda sejak 2013 untuk memfasilitasi interkoneksi antar BPD dan juga nasabah BPD se Indonesia. Melalui BPDNet, nasabah BPD akan dapat melakukan transaksi di BPD lainnya di seluruh Indonesia secara murah dan efisien. *Progress* BPDNet perlu ditingkatkan, agar niat menjadikan BPD seluruh Indonesia terhubung dalam ONE BPD dapat segera terwujud. Untuk itu, kami sangat mendukung komitmen dan tindak-lanjut dari seluruh Direksi BPD untuk segera meluncurkan aplikasi BPDNet tersebut, agar kiprah dan daya saing BPD semakin meningkat. Terkait hal ini, semua agar BPD berjalan seiring dan bersinergi, tidak sendiri-sendiri sejalan dengan semangat dan komitmen Program Transformasi BPD.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

14. Terlepas dari beberapa kemajuan tersebut, secara jujur kami menilai masih belum sesuai dengan harapan. Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan diseleraskan, antara lain. Pertama, penyamaan persepsi dan visi pengurus BPD mengenai Program Transformasi. Kedua, dukungan dan komitmen pengurus untuk menjalankan Program Transformasi secara konsisten; dan ketiga alokasi sumberdaya manusia dan pendanaan untuk implementasi Program Transformasi. Untuk itu, Asbanda dan BPD perlu mengakselerasikan implementasi Program Transformasi BPD secara konkrit dan terukur. Selain itu, perlu disegerakan pencapaian beberapa *quick wins* Program Transformasi yang sudah berjalan, antara lain peluncuran BPDNet On Line di seluruh BPD dan penguatan Asbanda Academy untuk penguatan kapasitas dan program perubahan kultur BPD.

Bapak/Ibu yang kami hormati,

15. Program Transformasi BPD merupakan inisiatif strategis yang akan berkontribusi signifikan kepada BPD dan Pemerintah Daerah, memperkuat sistem perbankan dan menunjang perekonomian daerah. Oleh karena itu, perlu dipastikan keberhasilan dari Program Transformasi BPD yang tergantung pada empat faktor terkait yakni :
 - a. Pertama, komitmen dan kepemimpinan yang kuat dari pengurus BPD untuk mentransformasikan BPD. Untuk itu, seleksi dan penunjukan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif BPD harus dilakukan secara obyektif dan professional dan sebaiknya melibatkan pihak independen.

- b. Kedua, *project management* yang efektif serta *dedicated* dan *qualified* personil. Untuk masing-masing BPD perlu menugaskan pegawai terbaiknya dan merekrut tenaga ahli untuk *Workstream* Transformasi dimaksud.
 - c. Ketiga, dukungan pemangku kepentingan, yang sangat kami harapkan terutama dari Pemerintah Daerah selaku pemegang saham BPD dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk terus mendorong perubahan BPD agar lebih baik lagi ke depan. OJK akan memfasilitasi dan mengawal Program Transformasi BPD dengan penugasan SDM yang kompeten dan peningkatan kapasitas pengawas BPD.
 - d. Keempat, program komunikasi yang efektif untuk *stakeholders* internal dan eksternal. Untuk itu OJK dan Kementerian Dalam Negeri bersama Asbanda melakukan program komunikasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan *awareness* dan dukungan *stakeholders* terutama PEMDA dan DPRD untuk pengembangan BPD.
16. Sejalan dengan itu, terdapat beberapa strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas Program Transformasi yakni sebagai berikut:
- 1) Pembaharuan organisasi Asbanda secara komprehensif sebagai lokomotif Program Transformasi mencakup aspek, misi & visi, strategi, fungsi, struktur organisasi dan Sumber Daya Manusia dan pendanaan. Pembaharuan tersebut penting untuk penguatan *trust* dan rasa saling membutuhkan antara Asbanda dan BPD sebagai anggota.
 - 2) Percepatan pembentukan *Strategic Holding* sebagai wadah pengembangan bisnis dan sinergi BPD. Hal ini sesuai arahan Presiden RI pada saat *launching* Program Transformasi pada bulan Mei 2015 dan dialog publik bersama Presiden RI yang diadakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia pada bulan Maret 2016.
 - 3) Peningkatan dukungan yang berkelanjutan dari masing-masing Pemerintah Daerah dan *stakeholders* untuk pengembangan BPD ke depan.
 - 4) Peningkatan kerjasama dengan *stakeholders*, asosiasi dan industri perbankan serta lembaga-lembaga internasional.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

17. Perwujudan visi Program Transformasi BPD tentunya menjadi harapan kita semua. Berbagai kendala dalam implementasi Program Transformasi dalam satu tahun ini, tentunya menjadi cambuk bagi kita untuk lebih bekerja keras dan cerdas serta bahu membahu untuk meningkatkan efektivitas Program Transformasi. Untuk itu, kami menaruh harapan besar terhadap saudara-saudara pengurus Asbanda dan BPD untuk mensukseskan Program Transformasi BPD.

Bapak/Ibu pengurus BPD yang terhormat,

18. Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya perlu mengingatkan kembali atas pelaksanaan tujuh komitmen Program Transformasi yang telah Bapak/Ibu sepakati dan tandatangani, ketika acara peluncuran di hadapan Bapak Presiden yakni:

- 1) Mewujudkan perwujudan visi BPD dalam Program Transformasi.
- 2) Memastikan agar Program Transformasi terlaksana secara efektif untuk mencapai tiga sasaran strategis yakni kompetitif, kuat dan kontributif.
- 3) Melaksanakan Program Transformasi dengan membangun landasan dan mengembangkan budaya kerja yang kuat “One BPD”.
- 4) Menyusun kebijakan pengembangan dan *Corporate Plan* untuk masing-masing BPD serta pembentukan *Strategic Group* BPD oleh Asbanda.
- 5) Menyusun kerangka kerja dan rencana implementasi Program Transformasi termasuk program perubahan dan sosialisasi yang berkelanjutan.
- 6) Memperkuat permodalan BPD dan menyediakan SDM yang berkualitas termasuk tenaga ahli yang diperlukan dalam mendukung Program Transformasi.
- 7) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, yakni otoritas terkait, Pemerintah, DPRD dan lembaga lainnya.

Tentunya pada saatnya Bapak dan Ibu harus mempertanggung jawabkan komitmen tersebut kepada *stakeholders* terutama Bapak Presiden yang sangat memberikan perhatian terhadap BPD.

Bapak/Ibu yang kami muliakan,

19. Seminar ini kami harapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para peserta terutama BPD untuk mentransformasikan dirinya. Selanjutnya agar dapat ditindaklanjuti dengan langkah nyata dan bermanfaat, tidak hanya sekedar acara seremonial atau rutin belaka, untuk mendukung implementasi Program Transformasi BPD.
20. Akhirnya, semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatanNya kepada kita sehingga kita berhasil mentransformasikan BPD agar dapat terus tumbuh dan berkembang; menjadi bank yang kuat, kompetitif dan kontributif bagi pengembangan perekonomian daerah dan nasional. Sesuai nama dan misinya, BPD harus mampu menjadi pemimpin dan katalisator pembangunan di daerahnya masing-masing. Amiin.

Terima kasih atas perhatian bapak/ibu sekalian.

Nelson Tampubolon